



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.379, 2011

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI
MANUSIA. Notaris. Formasi.

**PERATURAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR M.HH.02.AH.02.10 TAHUN 2011
TENTANG
FORMASI JABATAN NOTARIS**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris telah ditetapkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: M.HH-05.AH.02.11 Tahun 2009 tentang Formasi Jabatan Notaris;
 - b. bahwa kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa Notaris semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan terjadinya pemekaran wilayah kabupaten/kota di Indonesia yang mengakibatkan perubahan formasi jabatan Notaris;
 - c. bahwa dengan adanya kabupaten/kota baru akibat pemekaran belum tercantum dalam Peraturan Menteri tersebut pada huruf a;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan kembali Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Formasi Jabatan Notaris.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4432);
2. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
3. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.01-HT.03.01 Tahun 2006 tentang Syarat dan Tata Cara Pengangkatan, Perpindahan, dan Pemberhentian Notaris;
4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.H11-05.0T.01.01 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Asasi Manusia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: PERATURAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA TENTANG FORMASI JABATAN NOTARIS.

Pasal 1

- (1) Formasi Jabatan Notaris adalah penentuan jumlah Notaris yang dibutuhkan pada suatu tempat kedudukan Notaris.
- (2) Formasi Jabatan Notaris digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengangkatan dan perpindahan Notaris.

Pasal 2

Formasi Jabatan Notaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam lampiran yang berisi kolom, nomor, provinsi yang terdiri dari Kabupaten/Kota, dan formasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Formasi Jabatan Notaris yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ini dapat dilakukan perubahan setiap tahun, khususnya untuk Kabupaten/Kota yang tingkat perekonomiannya tinggi dan jumlah penduduknya banyak, yaitu antara 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) persen dari jumlah formasi yang ditetapkan.

Pasal 4

Perubahan Formasi Jabatan Notaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilakukan atas dasar kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pasal 5

- (1) Pengisian Formasi Jabatan Notaris merupakan wewenang Menteri dengan mengangkat Notaris pada suatu tempat kedudukan atas permohonan yang bersangkutan; dan
- (2) Pemindahan Notaris dari suatu tempat kedudukan ke tempat kedudukan lain dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, perkembangan dunia usaha, dan adanya rekomendasi dari organisasi Notaris dan Majelis Pengawas Notaris.

Pasal 6

Sejak Peraturan ini berlaku, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.AH.02.11 Tahun 2009 tentang Formasi Jabatan Notaris dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 5 Juli 2011

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PATRIALIS AKBAR

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 5 Juli 2011

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PATRIALIS AKBAR

Lampiran Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
 Nomor : M.HH.02.AH.02.10 .Takun 2011

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
I	NANGGROE ACEH DARUSSALAM			
	1	Kab. Aceh Barat	6	15
	2	Kab. Aceh Barat Daya	2	10
	3	Kab. Aceh Besar	12	29
	4	Kab. Aceh Jaya	2	6
	5	Kab. Aceh Selatan	2	19
	6	Kab. Aceh Singkil	2	10
	7	Kab. Aceh Tamiang	5	24
	8	Kab. Aceh Tengah	3	17
	9	Kab. Aceh Tenggara	2	15
	10	Kab. Aceh Timur	6	32
	11	Kab. Aceh Utara	8	48
	12	Kab. Bener Meriah	2	11
	13	Kab. Bireuen	7	33
	14	Kab. Gayo Lues	1	7
	15	Kab. Nagan Raya	3	15
	16	Kab. Pidie	4	47
	17	Kab. Pidie Jaya	2	12
	18	Kab. Simeulue	1	7
	19	Kota Banda Aceh	30	30
	20	Kota Langsa	8	16
	21	Kota Lhokseumawe	12	15
	22	Kota Sabang	2	3
	23	Kota Subulussalam	1	7
II	SUMATERA UTARA			
	1	Kab. Asahan	17	87
	2	Kab. Batubara	12	31
	3	Kab. Dairi	4	27
	4	Kab. Deli Serdang	152	152
	5	Kab. Humbang Hasundutan	5	13
	6	Kab. Karo	25	27
	7	Kab. Labuhan Batu	29	85
	8	Kab. Langkat	64	112
	9	Kab. Mandailing Natal	6	40
	10	Kab. Nias	4	42
	11	Kab. Nias Selatan	0	35
	12	Kab. Pak-Pak Bharat	0	3
	13	Kab. Padang Lawas	4	22
	14	Kab. Padang Lawas Utara	0	18
	15	Kab. Samosir	2	11
	16	Kab. Serdang Bedagai	57	57
	17	Kab. Simalungun	20	56
	18	Kab. Tapanuli Selatan	4	26
	19	Kab. Tapanuli Tengah	2	27
	20	Kab. Tapanuli Utara	5	28
	21	Kab. Toba Samosir	4	12
	22	Kota Binjai	19	19
	23	Kota Medan	236	239
	24	Kota Padang Sidempuan	6	18
	25	Kota Pematang Siantar	22	27
	26	Kota Sibolga	7	8
	27	Kota Tanjung Balai	8	16
	28	Kota Tebing Tinggi	13	13
	29	Kab. Labuhanbatu Selatan	3	3

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
III	SUMATERA BARAT			
	1	Kab. Agam	8	39
	2	Kab. Dharmasraya	10	14
	3	Kab. Kepulauan Mentawai	0	6
	4	Kab. Limapuluh Kota	8	29
	5	Kab. Padang Pariaman	5	31
	6	Kab. Pasaman	2	24
	7	Kab. Pasaman Barat	8	27
	8	Kab. Pesisir Selatan	2	38
	9	Kab. Sawah Lunto/Sijunjung	6	16
	10	Kab. Solok	5	31
	11	Kab. Solok Selatan	5	12
	12	Kab. Tanah Datar	5	29
	13	Kota Bukittinggi	10	10
	14	Kota Padang	65	65
	15	Kota Padang Panjang	4	4
	16	Kota Pariaman	6	7
	17	Kota Payakumbuh	8	10
	18	Kota Sawah Lunto	2	5
	19	Kota Solok	4	6
IV	RIAU			
	1	Kab. Bengkalis	23	58
	2	Kab. Indragiri Hilir	5	49
	3	Kab. Indragiri Hulu	8	26
	4	Kab. Kampar	52	53
	5	Kab. Kuantan Singingi	11	32
	6	Kab. Pelalawan	18	18
	7	Kab. Rokan Hilir	13	45
	8	Kab. Rokan Hulu	15	32
	9	Kab. Siak	20	28
	10	Kota Dumai	19	21
	11	Kota Pekanbaru	110	110
	12	Kab. Kep. Meranti	1	1
V	KEPULAUAN RIAU			
	1	Kab. Bintan	3	13
	2	Kab. Karimun	6	20
	3	Kab. Lingga	1	8
	4	Kab. Natuna	3	11
	5	Kota Batam	79	79
	6	Kota Tanjung Pinang	17	17
VI	JAMBI			
	1	Kab. Batanghari	2	18
	2	Kab. Bungo	9	24
	3	Kab. Kerinci	3	28
	4	Kab. Merangin	5	23
	5	Kab. Muaro Jambi	12	27
	6	Kab. Sarolangun	5	18
	7	Kab. Tebo	4	22
	8	Kab. Tanjung Jabung Barat	3	22
	9	Kab. Tanjung Jabung Timur	3	17
	10	Kota Jambi	43	49

NO	PROVINSI		JUMLAH	
1	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
	2		3	4
VII	SUMATERA SELATAN			
	1	Kab. Banyu Asin	20	67
	2	Kab. Empat Lawang	2	17
	3	Kab. Lahat	5	36
	4	Kab. Muara Enim	10	63
	5	Kab. Musi Banyu Asin	11	48
	6	Kab. Musi Rawas	2	42
	7	Kab. Ogan Ilir	6	37
	8	Kab. Ogan Komering Ilir	7	59
	9	Kab. Ogan Komering Ulu	7	29
	10	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	0	30
	11	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	5	56
	12	Kota Lubuk Linggau	6	17
	13	Kota Pagar Alam	4	6
	14	Kota Palembang	125	138
	15	Kota Prabumulih	7	14
VIII	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG			
	1	Kab. Bangka	6	21
	2	Kab. Bangka Barat	1	12
	3	Kab. Bangka Selatan	1	13
	4	Kab. Bangka Tengah	4	11
	5	Kab. Belitung Timur	1	9
	6	Kab. Belitung	2	9
	7	Kota Pangkal Pinang	16	16
IX	BENGKULU			
	1	Kab. Bengkulu Selatan	5	13
	2	Kab. Bengkulu Utara	3	30
	3	Kab. Kaur	1	10
	4	Kab. Kepahiang	2	11
	5	Kab. Lebong	0	8
	6	Kab. Muko-Muko	3	12
	7	Kab. Rejang Lebong	4	20
	8	Kab. Seluma	1	18
	9	Kota Bengkulu	18	21
X	LAMPUNG			
	1	Kab. Lampung Barat	1	35
	2	Kab. Lampung Selatan	17	77
	3	Kab. Lampung Tengah	20	104
	4	Kab. Lampung Timur	6	77
	5	Kab. Lampung Utara	5	55
	6	Kab. Pesawaran	9	35
	7	Kab. Tanggamus	8	80
	8	Kab. Tulang Bawang	8	113
	9	Kab. Way Kanan	3	37
	10	Kota Bandar Lampung	78	78
	11	Kota Metro	12	13
	12	Kab. Pringsewu	2	33
	13	Kab. Mesuji	1	1
XI	DKI. JAKARTA			
	1	Jakarta Barat	173	173
	2	Jakarta Pusat	162	162
	3	Jakarta Selatan	282	282
	4	Jakarta Timur	179	234
	5	Jakarta Utara	119	128
	6	Kab. Adm. Kepulauan Seribu	1	2

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
XII	JAWA BARAT			
	1	Kab. Bandung	209	284
	2	Kab. Bandung Barat	103	130
	3	Kab. Bekasi	181	181
	4	Kab. Bogor	392	392
	5	Kab. Ciamis	17	142
	6	Kab. Cianjur	114	191
	7	Kab. Cirebon	60	193
	8	Kab. Garut	26	214
	9	Kab. Indramayu	30	163
	10	Kab. Karawang	172	173
	11	Kab. Kuningan	11	98
	12	Kab. Majalengka	23	104
	13	Kab. Purwakarta	78	79
	14	Kab. Subang	51	134
	15	Kab. Sukabumi	87	219
	16	Kab. Sumedang	65	103
	17	Kab. Tasikmalaya	14	157
	18	Kota Bandung	264	264
	19	Kota Banjar	6	16
	20	Kota Bekasi	220	220
	21	Kota Bogor	90	90
	22	Kota Cimahi	52	52
	23	Kota Cirebon	31	31
	24	Kota Depok	187	187
	25	Kota Sukabumi	24	33
	26	Kota Tasikmalaya	33	38
XIII	BANTEN			
	1	Kab. Lebak	24	107
	2	Kab. Pandeglang	21	104
	3	Kab. Serang	109	117
	4	Kab. Tangerang	272	310
	5	Kota Cilegon	31	31
	6	Kota Serang	80	80
	7	Kota Tangerang	131	131
	8	Kota Tangerang Selatan	130	130
XIV	JAWA TENGAH			
	1	Kab. Banjarnegara	10	91
	2	Kab. Banyumas	68	157
	3	Kab. Batang	22	68
	4	Kab. Blora	12	96
	5	Kab. Boyolali	59	84
	6	Kab. Brebes	32	172
	7	Kab. Cilacap	40	102
	8	Kab. Demak	69	100
	9	Kab. Grobogan	26	124
	10	Kab. Jepara	30	94
	11	Kab. Karanganyar	74	76
	12	Kab. Kebumen	18	113
	13	Kab. Kendal	76	91
	14	Kab. Klaten	66	66
	15	Kab. Kudus	55	66
	16	Kab. Magelang	63	108
	17	Kab. Pati	35	115
	18	Kab. Pekalongan	28	89
	19	Kab. Pemalang	13	170
	20	Kab. Purbalingga	19	82

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
	21	Kab. Purworejo	19	82
	22	Kab. Rembang	11	50
	23	Kab. Semarang	86	87
	24	Kab. Sragen	39	80
	25	Kab. Sukoharjo	75	75
	26	Kab. Tegal	44	172
	27	Kab. Temanggung	25	69
	28	Kab. Wonogiri	16	108
	29	Kab. Wonosobo	10	73
	30	Kota Magelang	13	13
	31	Kota Pekalongan	26	26
	32	Kota Salatiga	16	16
	33	Kota Semarang	167	167
	34	Kota Surakarta	75	75
	35	Kota Tegal	27	28

XV	DAISTA YOGYAKARTA			
	1	Kab. Bantul	87	87
	2	Kab. Gunung Kidul	38	63
	3	Kab. Kulonprogo	41	41
	4	Kab. Sleman	150	150
	5	Kota Yogyakarta	75	75

XVI	JAWA TIMUR			
	1	Kab. Bangkalan	19	94
	2	Kab. Banyuwangi	35	155
	3	Kab. Blitar	12	113
	4	Kab. Bojonegoro	19	126
	5	Kab. Bondowoso	4	67
	6	Kab. Gresik	109	109
	7	Kab. Jember	44	201
	8	Kab. Jombang	33	113
	9	Kab. Kediri	20	134
	10	Kab. Lamongan	35	127
	11	Kab. Lumajang	9	96
	12	Kab. Madiun	12	69
	13	Kab. Magetan	7	64
	14	Kab. Malang	107	224
	15	Kab. Mojokerto	74	91
	16	Kab. Nganjuk	15	101
	17	Kab. Ngawi	8	83
	18	Kab. Pacitan	6	52
	19	Kab. Pamekasan	10	77
	20	Kab. Pasuruan	68	107
	21	Kab. Ponorogo	7	91
	22	Kab. Probolinggo	14	102
	23	Kab. Sampang	5	62
	24	Kab. Sidoarjo	186	186
	25	Kab. Situbondo	6	64
	26	Kab. Sumenep	4	101
	27	Kab. Trenggalek	6	66
	28	Kab. Tuban	24	99
	29	Kab. Tulungagung	18	102
	30	Kota Batu	15	17
	31	Kota Blitar	3	13

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
	32	Kota Kediri	23	24
	33	Kota Madiun	16	17
	34	Kota Malang	75	75
	35	Kota Mojokerto	13	13
	36	Kota Pasuruan	12	16
	37	Kota Probolinggo	12	20
	38	Kota Surabaya	287	287
XVII	B A L I			
	1	Kab. Badung	93	93
	2	Kab. Bangli	16	20
	3	Kab. Buleleng	42	59
	4	Kab. Gianyar	43	43
	5	Kab. Jembrana	18	23
	6	Kab. Karangasem	14	36
	7	Kab. Klungkung	16	16
	8	Kab. Tabanan	38	38
	9	Kota Denpasar	94	94
XVIII	NUSA TENGGARA BARAT			
	1	Kab. Bima	4	39
	2	Kab. Dompu	2	20
	3	Kab. Lombok Barat	17	67
	4	Kab. Lombok Tengah	11	74
	5	Kab. Lombok Timur	6	103
	6	Kab. Lombok Utara	4	18
	7	Kab. Sumbawa	7	33
	8	Kab. Sumbawa Barat	0	11
	9	Kota Bima	2	11
	10	Kota Mataram	32	34
XIX	NUSA TENGGARA TIMUR			
	1	Kab. Alor	1	17
	2	Kab. Belu	2	35
	3	Kab. Ende	1	21
	4	Kab. Flores Timur	1	19
	5	Kab. Kupang	5	28
	6	Kab. Lembata	1	9
	7	Kab. Manggarai	1	24
	8	Kab. Manggarai Barat	2	18
	9	Kab. Manggarai Timur	0	21
	10	Kab. Ngada	1	12
	11	Kab. Nagekeo	0	11
	12	Kab. Rote Ndao	0	10
	13	Kab. Sikka	3	27
	14	Kab. Sumba Barat	0	10
	15	Kab. Sumba Barat Daya	0	19
	16	Kab. Sumba Tengah	0	5
	17	Kab. Sumba Timur	1	18
	18	Kab. Timor Tengah Selatan	1	38
	19	Kab. Timor Tengah Utara	1	19
	20	Kota Kupang	15	37
XX	KALIMANTAN BARAT			
	1	Kab. Bengkayang	3	19
	2	Kab. Kapuas Hulu	1	19
	3	Kab. Ketapang	7	32
	4	Kab. Kayong Utara	1	8
	5	Kab. Kubu Raya	19	46

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
	6	Kab. Landak	3	31
	7	Kab. Melawi	3	14
	8	Kab. Pontianak	11	23
	9	Kab. Sambas	6	49
	10	Kab. Sanggau	3	34
	11	Kab. Sekadau	2	17
	12	Kab. Sintang	5	27
	13	Kota Pontianak	41	41
	14	Kota Singkawang	7	17
XXI	KALIMANTAN TENGAH			
	1	Kab. Barito Selatan	1	11
	2	Kab. Barito Timur	0	8
	3	Kab. Barito Utara	3	9
	4	Kab. Gunungmas	2	9
	5	Kab. Kapuas	2	31
	6	Kab. Katingan	2	14
	7	Kab. Kotawaringin Barat	10	21
	8	Kab. Kotawaringin Timur	10	27
	9	Kab. Lamandau	0	6
	10	Kab. Murung Raya	1	8
	11	Kab. Pulang Pisau	1	11
	12	Kab. Seruyan	2	13
	13	Kab. Sukamara	3	3
	14	Kota Palangka Raya	13	14
XXII	KALIMANTAN SELATAN			
	1	Kab. Balangan	0	9
	2	Kab. Banjar	13	40
	3	Kab. Barito Kuala	5	26
	4	Kab. Hulu Sungai Selatan	1	19
	5	Kab. Hulu Sungai Tengah	2	22
	6	Kab. Hulu Sungai Utara	2	19
	7	Kab. Kota Baru	4	28
	8	Kab. Tabalong	2	18
	9	Kab. Tanah Bumbu	3	21
	10	Kab. Tanah Laut	3	24
	11	Kab. Tapin	2	13
	12	Kota Banjarbaru	14	14
	13	Kota Banjarmasin	46	54
XXIII	KALIMANTAN TIMUR			
	1	Kab. Berau	4	4
	2	Kab. Bulungan	3	10
	3	Kab. Kutai Barat	2	6
	4	Kab. Kutai Kartanegara	19	50
	5	Kab. Kutai Timur	7	18
	6	Kab. Malinau	1	5
	7	Kab. Nunukan	2	9
	8	Kab. Panajam Paser Utara	3	12
	9	Kab. Paser	8	17
	10	Kota Balikpapan	50	50
	11	Kota Bontang	8	15
	12	Kota Samarinda	59	59
	13	Kota Tarakan	8	16
	14	Kota Tana Tidung	1	1

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
XXIV	GORONTALO			
	1	Kab. Boalemo	3	11
	2	Kab. Bone Bolango	2	13
	3	Kab. Gorontalo	4	42
	4	Kab. Gorontalo Utara	1	9
	5	Kab. Pohuwato	2	10
	6	Kota Gorontalo	5	15
XXV	SULAWESI BARAT			
	1	Kab. Majene	2	12
	2	Kab. Mamasa	1	1
	3	Kab. Mamuju	14	29
	4	Kab. Mamuju Utara	2	17
	5	Kab. Polewali Mandar	7	37
XXVI	SULAWESI UTARA			
	1	Kab. Bolaang Mangondow	4	30
	2	Kab. Bolaang Mangondow Utara	0	6
	3	Kab. Kepulauan Sangihe	1	11
	4	Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0	5
	5	Kab. Kepulauan Talaud	1	7
	6	Kab. Minahasa	6	27
	7	Kab. Minahasa Selatan	3	18
	8	Kab. Minahasa Utara	7	14
	9	Kab. Minahasa Tenggara (Mitra)	1	9
	10	Kab. Sitaro	0	6
	11	Kota Bitung	9	16
	12	Kota Kotamobagu	3	9
	13	Kota Manado	33	36
	14	Kota Tomohon	6	8

XXVII	SULAWESI TENGAH			
	1	Kab. Banggai	6	27
	2	Kab. Banggai Kepulauan	1	14
	3	Kab. Buol	2	11
	4	Kab. Donggala	4	42
	5	Kab. Sigi	3	3
	5	Kab. Morowali	3	16
	6	Kab. Parigi Moutong	7	36
	7	Kab. Poso	3	17
	8	Kab. Tojo Una-Una	1	11
	9	Kab. Toli-Toli	2	21
	10	Kota Palu	23	23

XXVIII	SULAWESI TENGGARA			
	1	Kab. Bombana	1	10
	2	Kab. Buton	0	7
	3	Kab. Buton Utara	0	4
	4	Kab. Kolaka	5	15
	5	Kab. Kolaka Utara	2	9
	6	Kab. Konawe	1	22
	7	Kab. Konawe Utara	1	10
	8	Kab. Konawe selatan	2	24
	9	Kab. Muna	3	24
	10	Kab. Wakatobi	1	9
	11	Kota Bau Bau	5	13
	12	Kab. Kendari	0	23
	13	Kota Kendari	16	17

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
XXIX	SULAWESI SELATAN			
	1	Kab. Bantaeng	2	11
	2	Kab. Barru	3	14
	3	Kab. Bone	10	35
	4	Kab. Bulukumba	5	21
	5	Kab. Enrekang	2	19
	6	Kab. Gowa	41	41
	7	Kab. Jeneponto	2	16
	8	Kab. Luwu	6	30
	9	Kab. Luwu Utara	3	30
	10	Kab. Luwu Timur	4	21
	11	Kab. Maros	22	23
	12	Kab. Pangkajene Kepulauan	12	29
	13	Kab. Pinrang	8	30
	14	Kab. Selayar	1	6
	15	Kab. Sidenreng Rappang	5	26
	16	Kab. Sinjai	3	10
	17	Kab. Soppeng	5	19
	18	Kab. Takalar	8	23
	19	Kab. Tana Toraja	2	40
	20	Kab. Wajo	9	33
	21	Kota Makassar	117	117
	22	Kota Palopo	7	11
	23	Kota Pare-Pare	9	10
	24	Kab. Pangkep	1	1
	25	Kab. Toraja Utara	1	1

XXX	MALUKU			
	1	Kab. Buru	2	14
	2	Kab. Kepulauan Aru	1	7
	3	Kab. Maluku Tengah	4	32
	4	Kab. Maluku Tenggara	2	9
	5	Kab. Maluku Tenggara Barat	1	14
	6	Kab. Seram Bagian Barat	0	14
	7	Kab. Seram Bagian Timur	0	10
	8	Kota Ambon	11	24
	10	Kota Tual	0	14

XXXI	MALUKU UTARA			
	1	Kab. Halmahera Barat	0	9
	2	Kab. Halmahera Selatan	1	16
	3	Kab. Halmahera Tengah	0	3
	4	Kab. Halmahera Timur	0	5
	5	Kab. Halmahera Utara	4	18
	6	Kab. Kepulauan Sula	0	14
	7	Kota Ternate	9	16
	8	Kota Tidore Kepulauan	1	8

XXXII	PAPUA			
	1	Kab. Asmat	0	6
	2	Kab. Biak Numfor	5	10
	3	Kab. Boven Digoel	0	3
	4	Kab. Dogiyai	0	1
	5	Kab. Jayapura	3	8
	6	Kab. Jayawijaya	2	9
	7	Kab. Keerom	0	4
	8	Kab. Lanny Jaya	0	3
	9	Kab. Mappi	0	7
	10	Kab. Mamberamo Raya	0	2
	11	Kab. Mamberamo Tengah	0	4
	12	Kab. Merauke	5	15
	13	Kab. Mimika	5	11

NO	PROVINSI		JUMLAH	
	KABUPATEN/KOTA		NOTARIS YANG TELAH DIANGKAT	FORMASI YANG DITETAPKAN
1	2		3	4
	14	Kab. Nabire	3	13
	15	Kab. Nduga	0	15
	16	Kab. Paniai	0	12
	17	Kab. Pegunungan Bintang	0	5
	18	Kab. Puncak	0	1
	19	Kab. Puncak Jaya	0	9
	20	Kab. Sarmi	0	2
	21	Kab. Supiori	0	1
	22	Kab. Tolikara	0	22
	23	Kab. Waropen	0	1
	24	Kab. Yahukimo	0	13
	25	Kab. Yapen Waropen	1	7
	26	Kab. Yalimo	0	4
	27	Kota Jayapura	16	17

XXXIII	PAPUA BARAT			
	1	Kab. Fak Fak	2	5
	2	Kab. Kaimana	1	4
	3	Kab. Manokwari	5	15
	4	Kab. Raja Ampat	0	3
	5	Kab. Sorong	3	6
	6	Kab. Sorong Selatan	0	7
	7	Kab. Teluk Bentuni	1	3
	8	Kab. Teluk Wondama	0	2
	9	Kota Sorong	9	22

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PATRIALIS AKBAR